



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

MEMULAI DAN MENGAKHIRI RESUSITASI DI RUANG RAWAT

Nomor Dokumen

HK.02.04/II/2840/2016

No. Revisi

01

Halaman

1/1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

9 Mei 2016

Ditetapkan Oleh :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami Sp.S (K), KIC, MARS
NIP : 196209131988031002

PENGERTIAN

Memulai dan menghentikan upaya mengembalikan fungsi nafas dan atau sirkulasi yang terhenti.

TUJUAN

Sebagai pedoman petugas untuk melakukan tindakan resusitasi dan mengakhiri resusitasi.

KEBIJAKAN

1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/II/3973/2015 tentang Pembukaan Instalasi Gawat Darurat 24 jam dan Instalasi Rawat Intensif di RS Pusat Otak Nasional.
2. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/II/2859/2014 tentang Pembentukan Tim Code Blue di RS Pusat Otak Nasional.

PROSEDUR

1. Resusitasi dimulai jika kriteria sesuai SPO Pemberian Resusitasi terpenuhi tetapi diragukan apakah kedua fungsi itu telah berhenti secara pasti (ireversibel) atau tidak.
2. Resusitasi tidak dilakukan pada : kematian normal (mati biologis atau mati batang otak), stadium terminal penyakit yang tidak dapat disembuhkan lagi (misal kanker), apabila hampir pasti fungsi serebral tidak akan dapat pulih kembali setelah 0,5 - 1 jam dan normotermia, dan pada pasien dengan kriteria *Do Not Resuscitate (DNR)* atau semua tindakan kecuali RJP.
3. Resusitasi dapat diakhiri pada :
 - a. Fungsi sirkulasi dan ventilasi telah kembali spontan efektif dan tekanan sistolik > 60 mmHg.
 - b. Jika dalam waktu > 30 menit dilakukan resusitasi yang adekuat namun pasien belum menunjukkan tanda-tanda kehidupan.
 - c. Penolong telah terlalu lelah
 - d. Pasien telah dinyatakan meninggal oleh dokter
 - e. Diketahui kemudian bahwa pasien berada dalam penyakit terminal yang tidak dapat disembuhkan lagi
4. Pasien yang telah bebas dari masa kegawatan dapat langsung dirujuk ke Instalasi Rawat Intensif dengan kriteria yang disesuaikan dengan SPO Instalasi Rawat Intensif tersebut.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Intensif